

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PSAK 72 adalah salah satu standar yang baru diterbitkan, yang mengatur pendapatan dari kontrak pelanggan yang diterapkan dari IFRS 15 pendapatan dari kontrak pelanggan. Menurut IASB, perubahan standar juga mempengaruhi perusahaan industri konsumsi (*Consumer Non-Cylical*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan dan *Price Earning Ratio* pada perusahaan *consumer non-cylical*.

Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan 72 perusahaan yang memproduksi barang kebutuhan pokok pada periode 2018-2021. Alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan *consumer non-cyclical* melalui rasio keuangan meliputi: profitabilitas dihitung dari ROA, rasio likuiditas dihitung dari CR, rasio solvabilitas yang dihitung dari DER, dan rasio *price earning ratio* yang dihitung dari PER.

Hasil uji analisis menggambarkan bahwa kinerja keuangan yang diukur oleh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas menjelaskan bahwa tidak berpengaruh. Hal ini terjadi karena dampak implementasi PSAK 72 terhadap rasio profitabilitas tidak mempengaruhi karena dengan adanya pengakuan pendapatan yang terbaru dari PSAK 72 tidak berpengaruh pada tingkat laba yang didapatkan, sedangkan implementasi PSAK 72 terhadap rasio likuiditas tidak mempengaruhi karena mengakibatkan perusahaan *consumer non cyclical* kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki dengan adanya pengakuan pendapatan berdasarkan telah selesai kontrak kewajibannya.

Hasil tersebut berbeda dengan pengujian analisis rasio kinerja keuangan lainnya yaitu rasio solvabilitas dan juga rasio pasar yaitu PER yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan dampak penerapan PSAK 72 mengenai rasio solvabilitas sudah sesuai standar akuntansi yang berlaku. Hal ini disebabkan pengakuan pendapatan yang di akui lebih rendah karena pengakuan yang di akui harus sesuai dengan standar terbaru yang membuat penyajian informasi tersebut memberi penjelasan bahwa perusahaan sudah menerapkan standar akuntansi yang terbaru dan telah menghasilkan kinerja keuangan yang baik, sedangkan untuk rasio PER implementasi PSAK 72 mempengaruhi yang dikarenakan kenaikan dan penurunan oleh standar baru yang diterapkan yang dimana pengakuan pendapatan dapat berfluktuasi secara aktif dengan adanya pengungkapan dengan adanya ini nilai pendapatan akan dihitung sesuai kontrak yang telah di tetapkan dan akan disajikan di laporan keuangan sehingga para pihak luar tidak salah dalam mengambil keputusan.

Teori yang mendukung hasil dari penelitian ini adalah teori keagenan yang digunakan untuk mewakili kepentingan para pemangku kepentingan. Menurut teori ini, pemegang saham dapat melihat bagaimana manajemen perusahaan mereka mengelola keuangan mereka dengan cara yang aman dan sesuai dengan standar PSAK 72 saat ini. Jika seorang pemegang saham dan perusahaan memiliki hubungan yang baik dan dapat menjaga nama baik perusahaannya, maka kepercayaan pemangku kepentingan meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat.

Hal ini juga didukung oleh teori kelembagaan dengan adanya sistem pelaporan keuangan yang terbaru dari PSAK 72 yaitu (*principle based*) yang mudah dianalisa yang dijadikan pembeda antara jenis kedua transaksi yaitu transaksi pendapatan dan transaksi utang-piutang yang diharapkan dapat menyakinkan publik bahwa perusahaan tersebut layak untuk didukung dan juga akan mengakibatkan kepada meningkatnya kepercayaan investor juga akan berdampak pada pengembalian modal investor ekuitas

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis :

Bagi Perusahaan :

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas memiliki dampak yang negatif pada jenis aktivitas usaha yang dapat diamati. Akibatnya, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai kesuksesan dengan tetap menerapkan standar yang berlaku dan relevan untuk pengakuan pendapatan dan standar untuk mengelola aset. Ada beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan strategi pemasaran yang baik, karena penjualan adalah sumber pendapatan utama untuk perusahaan apa pun dan juga perusahaan harus memahami mengenai kontrak yang akan dilakukan. Penjualan yang terus meningkat adalah indikator terbesar tunggal bahwa operasi perusahaan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penjualan dalam hal ini harus selalu menjadi fokus utama industri consumer non-cyclical untuk memahami tentang pengungkapan tentang jangka kontrak agar perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 2) Menurut temuan penelitian, laba dan aset lancar tidak dipengaruhi oleh rasio profitabilitas dan likuiditas, yang berarti perusahaan harus meningkatkan dan memahami apa saja jenis kontrak yang akan dilakukan dan dikaji ulang dalam pengakuan pendapatannya di laporan keuangan agar mendapatkan hasil yang sesuai dari tahun-tahun sebelumnya.

5.2.1 Saran Akademis

- 1) Peneliti selanjutnya dapat mempelajari perusahaan di sektor lain yang juga terkena dampak penerapan PSAK 72, seperti konstruksi, manufaktur, penerbangan, telekomunikasi, farmasi, dan otomotif.

- 2) Peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel dependen serta independen lainnya untuk menghasilkan perubahan detail terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan yang diidentifikasi peneliti saat melakukan penelitian ini :

- 1) Tidak banyak literatur tentang PSAK 72 yang dapat digunakan untuk menginformasikan penelitian, hal ini dikarenakan penerapan PSAK 72 baru aktif diterapkan pada tahun 2020.
- 2) Keterbatasan informasi tentang perusahaan yang telah menerapkan PSAK 72 ini karena kebanyakan perusahaan belum menerapkan pada awal tahun diperbolehkan penerapan dininya